

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, KEPERCAYAAN DAN TRADISI KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ULAK PANDAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



OLEH

NAMA : LUTFHI PRADINA PUTRI

NIM : 10021381924053

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, KEPERCAYAAN DAN TRADISI KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ULAK PANDAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LUTFHI PRADINA PUTRI
NIM : 10021381924053

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 13 Juli 2023

Lutfhi Pradina Putri; Dibimbing oleh Feranita Utama, S.KM., M.Kes

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, KEPERCAYAAN DAN TRADISI KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ULAK PANDAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

xiv + 76 halaman + 17 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan belum menjangkau target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif. Selain itu, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga yang masih melekat di lingkungan juga dapat menghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini yaitu penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 88 ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan yang menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji *regression logistic*. Hasil penelitian yang memberikan ASI eksklusif sejumlah 38 orang (43,2%), pengetahuan baik sejumlah 35 orang (39,8%), tidak bekerja sejumlah 48 orang (54,5%), tidak mengikuti kepercayaan dan tradisi keluarga sejumlah 12 orang (13,6%). Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (0,036), kepercayaan dan tradisi keluarga (0,007) terhadap pemberian ASI eksklusif. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif (1,000). Saran untuk ibu agar dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan menambah pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan tidak mudah percaya terhadap informasi yang beredar. Sedangkan untuk petugas kesehatan disarankan tetap memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif disertai dengan penjelasan mitos-mitos untuk meluruskan informasi yang beredar. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mencari faktor lain seperti pendidikan, ekonomi, pelayanan kesehatan, dan IMD.

Kata kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan dan Tradisi Keluarga

Kepustakaan : 86 (1980-2023)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, July 13, 2023

Lutfhi Pradina Putri; Advisor: Feranita Utama, S.KM., M.Kes.

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, WORK, BELIEFS, AND FAMILY TRADITIONS ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR BABIES AGE 0-6 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE UPTD HEALTH CARE ULAK PANDAN, OGAN KOMERING ULU

xiv + 76 pages + 17 tables + 3 pictures + 11 appendices

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is one of the efforts to reduce infant mortality. The coverage of exclusive breastfeeding has decreased from year to year and has not reached the targets that have been set. This is caused by the mother's lack of knowledge regarding exclusive breastfeeding. Apart from that, work, beliefs, and family traditions that are still attached to the environment can also hinder it. This research aimed to find out the relationship between knowledge, work, beliefs, and family traditions on exclusive breastfeeding. This research was a correlation analytical research with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 88 mothers with babies aged 6-11 months who used purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. The data analysis used the chi-square test and logistic regression test. The results of the research showed that there were 38 people (43.2%) provided exclusive breastfeeding, 35 people (39.8%) had good knowledge, 48 people (54.5%) did not work, and 12 people did not follow family beliefs and traditions (13.6%). This research concluded that there was a significant relationship of knowledge (0.036), beliefs, and family traditions (0.007) on exclusive breastfeeding. Meanwhile, there was no significant relationship between employment and exclusive breastfeeding (1,000). The advice for mothers was to prepare themselves in advance by increasing their knowledge about exclusive breastfeeding and not easily believing the information circulating. Meanwhile, for health workers had to advised to continue providing education regarding exclusive breastfeeding accompanied by explanations of myths to correct the information. The suggestions for future researchers were to look for other factors such as education, economics, health services, and IMD.

Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, work, beliefs, and family traditions.

Literature: 86 (1980-2023)

Indralaya, September 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM

Feranita Utama, S.KM.,M.Kes

NIP. 198604252014042001

NIP. 198808092018032002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarsime. Bila kemudian hari saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, September 2023

Yang Bersangkutan,



Lutfhi Pradina Putri

NIM. 10021381924053

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, KEPERCAYAAN DAN TRADISI KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ULAK PANDAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Gizi

Oleh :

LUTFHI PRADINA PUTRI

10021381924053

Indralaya, September 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mispaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Feranita'.

Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan dan Tradisi Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Agustus 2023.

Indralaya, September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

(*Indah*)

Anggota:

1. Ira Dewi Ramadhani, S.Gz., MPH
NIP. 199303172022032007

(*Ira Dewi*)

2. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

(*Feranita*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mispaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi

(*Indah*)

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lutfhi Pradina Putri
NIM : 10021381924053
Tempat dan Tanggal Lahir : Tubohan, 22 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Tubohan, Kecamatan Semidang Aji,
Kabupaten Ogan Komering Ulu, Baturaja
Sumatera Selatan
Email : lutfhipradinaputri@gmail.com
No Telp/HP : 082281555799

Riwayat Pendidikan

1. TK (2005-2006) : TK ABA
2. SD (2007-2013) : SDN 102 OKU
3. SMP (2013-2016) : SMPN 22 OKU
4. SMA (2016-2019) : SMAN 04 OKU
5. S1 (2019-Sekarang) : Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017-2018 : Anggota Rohis SMAN 04 OKU
2. 2020-2021 : Anggota Departemen Dana dan Usaha BKM Adz Dzikra
3. 2020-2021 : Wakil Ketua Departemen Kerohanian IKMB UNSRI
4. 2020-2021 : Wakil Ketua Departemen Dana dan Usaha KM DHO UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia yang telah diberikan kepada saya yang menulis skripsi dengan judul ‘‘Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan dan Tradisi Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu’’ sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Gizi.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, support, informasi, saran serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, ridha serta kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah Muhammad Isrofi, S.Ag, Ibu Tuti Rhiani Savitri, S.Ag. Ketiga Adik tersayang Noufal Fadhlur Rohman, Dzaky Ulya Aziez, Dzakiyah Elya Aziezah, Kajut, Mbah, Oom, dan Bibi yang tiada hentinya selalu mendoakan, mendukung, memotivasi serta memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, ketulusan dan ikhlas.
5. Ibu Feranita Utama, S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, ketulusan dan ikhlas.

6. Ibu Ira Dewi Ramadhani, S.Gz., MPH selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran, ketulusan dan ikhlas.
7. Para Dosen dan seluruh Civitas Akademika FKM Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama diperkuliahan
8. Bapak Ranel Yulius, SKM Selaku Kepala UPTD Puskesmas Ulak Pandan dan beserta seluruh staff kerja yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung serta memberikan dukungan kepada saya
9. Ibu Emilia Kontesa, SKM., MM Selaku Kepala UPTD Puskesmas Pengaringan dan beserta seluruh staff kerja yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung serta memberikan dukungan kepada saya
10. Keluarga Mahasiswa Dangau Hang Ogan dan Ikatan Kerukunan Mahasiswa Baturaja yang telah menghibur serta memberikan semangat kepada saya
11. Teman serta sahabat karib saya (ALAMIC, Intan, Delvi, Hylmy, Acel, Rinta, Lisa, Leftyan, Anggi) yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu serta memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan, rekan-rekan Mahasiswa/I Program Studi Gizi FKM Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 atas kebersamaannya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Gizi FKM Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga semua kebaikan dari seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini dapat di balas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

Indralava, September 2023



Lutfhi Pradina Putri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lutfhi Pradina Putri
NIM : 10021381924053
Program Studi : S1 Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan dan Tradisi Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : September 2023

Yang menyatakan,



Lutfhi Pradina Putri

NIM. 10021381924053

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 ASI Eksklusif	7
2.2 Pengetahuan	19
2.3 Pekerjaan	22
2.4 Kepercayaan dan Tradisi Keluarga	23
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Teori.....	28
2.7 Kerangka Konsep.....	29
2.8 Definisi Operasional.....	30
2.9 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
3.6	Analisis dan Penyajian Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2	Hasil Penelitian	42
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Keterbatasan Penelitian	51
5.2	Pembahasan.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepercayaan dan Tradisi Keluarga.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel.....	45
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	46
Tabel 4.7 Hubungan Pekerjaan terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	46
Tabel 4.8 Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	47
Tabel 4.9 Gambaran Umur Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	48
Tabel 4.10 Gambaran Pendidikan Terakhir Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	48
Tabel 4.11 Gambaran Umur Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	49
Tabel 4.12 Gambaran Jenis Kelamin Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	29
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11. Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia tepat 1 tahun yang dinyatakan per 1000 kelahiran hidup. AKB digunakan untuk mengukur kualitas hidup masyarakat dan kondisi kesehatan dari suatu negara (UNICEF, 2018). Indonesia berkomitmen untuk mencapai target *Sustainable Development Goal* (SDG's) dengan menurunkan angka kematian bayi hingga mencapai 12 per 1000 kelahiran hidup (SDGs, 2017). Angka kematian bayi (AKB) dilaporkan sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup dalam Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka tersebut masih jauh lebih tinggi dari target yang diharapkan (Badan Pusat Statistik, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan merupakan salah satu pendekatan untuk menurunkan angka kematian bayi (WHO, 2020; UNICEF, 2018). Bayi yang tidak mendapat ASI secara eksklusif berisiko tertular penyakit seperti alergi, asma, obesitas, diabetes, gangguan pencernaan, kerusakan gigi, anemia, hipertensi, kecerdasan yang rendah, infeksi saluran pernafasan (ISPA) serta diare dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Mandasari & Budianto, 2021).

Secara global pada tahun 2018 persentase bayi di bawah 6 bulan disusui secara eksklusif yaitu 41%. Angka tersebut masih jauh dari target WHO yaitu 50% (WHO, 2020). Secara nasional, 56,9% bayi diberikan ASI eksklusif pada tahun 2021, yang dimana hal ini melampaui target program tahun 2021 sebesar 45% dan target WHO yaitu 50%. Namun capaian tersebut masih jauh dari target *Global Breastfeeding Collective* yaitu 70% (Kemenkes RI, 2022; WHO, 2020; UNICEF, 2018). Cakupan pemberian ASI eksklusif ditahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 66,1%. Sumatera Selatan pada tahun 2020-2021 termasuk kedalam 10 provinsi yang capaian ASI eksklusifnya terendah, pada tahun 2020 yaitu 51,6% dan ditahun 2021

mengalami penurunan menjadi 45,4% (Kemenkes RI, 2021; Kemenkes RI, 2022).

Bayi yang baru lahir harus diberikan ASI sesegera mungkin, hal ini merupakan langkah awal dalam keberhasilan menyusui yang dapat menentukan kesehatan bayi dimasa yang akan mendatang (Pusporini *et al*, 2021). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif antara lain yaitu pekerjaan, pengetahuan tentang ASI eksklusif, serta kepercayaan dan tradisi yang masih dipegang teguh oleh orang tua atau keluarga secara turun-temurun yang kurang mendukung dalam pemberian ASI eksklusif (Setyaningsih & Farapti, 2018).

Pada penelitian di Udipi Taluk Kanartaka India, distribusi tingkat pengetahuannya menunjukkan bahwa sebagian besar 81% ibu dinegara tersebut mengetahui arti ASI eksklusif sebagai pemberian ASI saja dan 46% ibu mengetahui dengan tepat durasi ASI eksklusif sesuai pedoman WHO. Masalah terbesar ibu menyusui yang bekerja adalah meninggalkan anak mereka di rumah bersama ibu atau mertuanya karena tekanan pekerjaan, tidak adanya tempat menyusui yang layak di tempat kerja dan jadwal kerja yang padat (Chhetri *et al*, 2018). Isu budaya yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Nairobi Kenya, yaitu menganggap kolostrum kotor dan takut akan mata jahat yang diyakini menjadi kutukan terkait dengan santet saat menyusui di depan umum (Masaba *et al*, 2021).

Ibu yang berstatus bekerja sebenarnya tetap dapat memberikan ASI eksklusif untuk bayinya apabila ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya menyusui, memiliki kelengkapan alat memompa ASI dan adanya dukungan dari lingkungan tempat kerja. Ibu yang statusnya bekerja mayoritas memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga menyebabkan ibu tidak memiliki pengetahuan untuk mendorong pemberian ASI eksklusif (Sihombing, 2018). Selain itu, mitos atau kepercayaan yang dapat mengganggu pemberian ASI secara teratur dapat menyebabkan seorang wanita memberikan lebih banyak makanan kepada anaknya selain ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi (Setyaningsih & Farapti, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan di Desa Harjobinangun Jawa Tengah, pemberian ASI eksklusif dan tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan. Sebanyak 24 orang (54,5%) mempunyai pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif (Aprilia, 2012). Penelitian di puskesmas Pembina Palembang menemukan hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemahaman ibu yang masih kurang mengenai ASI eksklusif, sosialisasi dari petugas kesehatan yang kurang mengenai pemberian ASI eksklusif, kepercayaan keluarga secara turun-temurun, serta ibu yang sibuk bekerja (Humairoh, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kawangkoan Sulawesi Utara, pemberian ASI eksklusif dan status pekerjaan saling berkaitan. Sebanyak 42 orang (58,3%) yang statusnya bekerja tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Konflik dengan tugas kerja menyebabkan ibu yang bekerja terkadang kekurangan waktu untuk memberikan ASI eksklusif (Timporok *et al*, 2018). Menurut penelitian di puskesmas Merdeka Palembang pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan yang signifikan. Terdapat 19 orang (73,1%) yang statusnya tidak bekerja memberikan ASI eksklusif. Ibu yang tidak bekerja lebih banyak waktu menyusui bayinya dibandingkan ibu yang bekerja (Agustina, 2013).

Selain itu, menurut penelitian di Kelurahan Sidotopo Jawa Timur didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara kepercayaan dan tradisi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang menyusui masih memiliki kepercayaan dan tradisi yang kurang mendukung ASI eksklusif. Terdapat 46 (80,70%) ibu menyusui masih memiliki kepercayaan dan 41 (71,93%) ibu menyusui masih memiliki tradisi yang kurang mendukung ASI eksklusif (Setyaningsih & Farapti, 2018).

Sumatera Selatan memiliki 18 Kabupaten, salah satu Kabupaten yang memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif terendah yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan urutan nomor 2 paling rendah pada tahun 2020 dengan persentase 31,9% (Dinkes Prov. Sumsel, 2021). Berdasarkan data dari Dinas

Kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu persentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2021 sebesar 34,6%. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki 10 Puskesmas dengan persentasi pemberian ASI eksklusif terendah. Salah satunya di UPTD Puskesmas Ulak Pandan dengan persentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 mencapai 53,6 %, ditahun 2021 meningkat mencapai 70,10 % namun mengalami penurunan yang cukup jauh pada tahun 2022 menjadi 59,71% (Dinkes OKU, 2022). Angka tersebut masih belum menjangkau target standar WHO ditahun 2030 yaitu 70% dan sedikit lagi menjangkau target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) dan Renstra (Rencana Strategi) tahun 2024 yaitu 60% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Ulak Pandan beberapa hambatan dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas tersebut. Diantaranya pengetahuan ibu yang masih kurang paham mengenai ASI eksklusif, kepercayaan dan tradisi keluarga yang masih melekat, contohnya bayi yang masih dibawah 6 bulan sudah diberi pisang dan teh, dan kepercayaan yang bertentangan dengan ASI eksklusif. Ibu yang bekerja kebanyakan anaknya diasuh oleh neneknya dan hanya memberikan ASI saat ibu dirumah saja. Maka dari itu selama ibu bekerja bayinya diberi makanan selain ASI untuk mencegahnya dari kelaparan.

1.2 Rumusan Masalah

Cakupan pemberian ASI eksklusif dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan belum menjangkau target yang telah ditetapkan. Pada penelitian terdahulu terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu ditinjau dari pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Untuk mengetahui gambaran karakteristik bayi terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- B. Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- C. Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, kepercayaan dan tradisi keluarganya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- D. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- E. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- F. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan dan tradisi keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis masalah yang ada dimasyarakat khususnya terkait dengan hubungan pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan tradisi keluarga terhadap pemberian ASI

eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan selama di perguruan tinggi

B. Bagi Faklutas Kesehatan Masyarakat

Memberikan informasi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat dan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya

C. Bagi UPTD Puskesmas Ulak Pandan

Memberikan informasi agar dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan kebijakan promosi kesehatan terkait program pemberian ASI eksklusif khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu

D. Bagi Masyarakat

Memberikan kesadaran kepada ibu agar dapat dijadikan sebagai inspirasi sehingga diharapkan ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-22 Mei 2023

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering Ulu

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini membahas mengenai ASI eksklusif (definisi, komposisi, kandungan, manfaat, masalah dalam menyusui dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif)

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2007). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, hal. 193-195.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 134.
- Aprilia, G. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Harjobinangun Purworejo Tahun 2011. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, vol. 3, no. 2, hal. 6.
- Anggraeni, T. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Lestari Handayani Desa Jembungan Kabupaten Boyolali. *Jurnal Info Kesehatan*, vol. 6, no. 2, hal. 47–54.
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10 no. 1, hal. 156–162.
- Adelia, W.S. (2017). Hubungan Status Pekerjaan dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 7, no.4, hal. 1-11.
- Asih, Y & Risneni. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media, hal. 53.
- Agustina, Y (2013). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Merdeka Palembang. *Skripsi*, hal. 32-22.
- Adiningrum, H. (2014). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jakarta: Salsabila Pustaka, vol. 2, no. 2, hal. 17–24.
- Ampu, M. N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, vol. 2, no. 12, hal. 14-16.
- Asnawati, R, Lestari, W., Hasanah, O. (2022) Hubungan Masalah Menyusui dengan Pemberian ASI. *Jurnal Online Mahasiswa FKp*, vol. 9, no. 1, hal. 122–129.
- Ayu, D. N. Doda, V. Rompas, S. (2020). Status Gizi, Umur, Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan Saat Ibu Kembali Bekerja. *Jurnal Keperawatan*, vol. 8, no. 1, hal. 27.

- Adam, A., Bagu, A. A., & Sari, N. P. (2016). Pemberian Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Manarang*, vol. 2, no/2, hal. 76.
- Badan Pusat Statistik. (2012). Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup. Dari: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1584/1/angka-kematian-bayi-akb-per-1000-kelahiran-hidup-menurut-provinsi.html>. [20 Desember 2022].
- Bupati Pati. (2012). Peraturan Bupati Pati Nomor 54 Tahun 2012 tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu, hal. 7-8.
- Chhetri, S., Rao, A. P., & Guddattu, V. (2018). Factors affecting exclusive breastfeeding (EBF) among working mothers in Udupi taluk, Karnataka. *Clinical Epidemiology and Global Health*, vol. 6, no. 4, hal. 216–219.
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021, hal 54-55.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020, hal. 55-56.
- Dewi, T. (2021). Pengetahuan, Kepercayaan dan Tradisi Ibu Menyusui Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan*, vol.13 no. 1, hal. 213–226.
- Dahlan, A. Mubin, F. Mustika, Dian N. (2013). Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, vol. 2, no.2, hal. 56-60.
- Ernawati, A. (2014). Peranan Sarana Pelayanan Kesehatan dalam Pemberian ASI Eksklusif: Studi pada Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Pati. *Jurnal Litbang*, vol. 10, no. 2, hal.135-136.
- Fresianly, B. E., Fredrik G, & Posangi, J. (2020). Determinan Pemberian ASI Eksklusif 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0 Sampai 6 Bulan di Indonesia. *Jurnal KESMAS*, vol. 9, no. 4, hal. 48–62.
- Fatimah, S. (2017). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2017. Skripsi. Dari: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1574/1/sitifatimahskripsi.pdf>. [23 Mei 2023].
- Gautama, S, N. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Keluarga Miskin Kecamatan Negara Jembrana. *Jurnal EP Unud*, vol. 9, no. 11, hal. 252-255.
- Green, Lawrence. (1980). *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. The John Hopkins University. Mayfield Publishing Co, hal. 144-146.

- Handayani, D. S. (2007). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Karakteristik Ibu di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung. Skripsi, hal 68-69.
- Hadina, H., Hadriani, H., Nirma, N., Mangun, M., & Sakti, P. M. (2022). Exclusive Breastfeeding for Working Mothers and Workplace Leadership Support. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, vol. 4, hal. 90–98.
- Husaini, M., & Anasril. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Budaya terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, vol. 8, no. 3, hal. 356–363.
- Humairoh, K. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang. Skripsi, hal. 110.
- Harianis, S. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini terhadap Pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Gajah Mada Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Husda Gemilang*, vol. 1, no.2, hal 42.
- Hardianto. (2017). Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan dan Peran Pendidikan Membangun Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1, hal. 5-15.
- Hatta, G.R. (2011). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press, hal 51.
- Happy Marthalena Simanungkalit. (2018). Status Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, vol. 16, no. 2, hal. 236-244.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2013). Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>. [13 Januari 2014].
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2017). Indonesian Pediatric Society. Keluhan pada Anak. Dari: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/benarkah-minum-es-dapat-menyebabkan-flu>. [30 Juli 2017].
- Jayadi, A., Saleh, A. J. (2022). Paparan Promosi Susu Formula Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, vol. 3, no.1, hal. 42–51.
- Junaidi, H., Yunita, A. (2013) Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pemanfaatan Puskesmas Guguk Panjang oleh

- Masyarakat di Kelurahan Bukik Canggung Bukit Tinggi. *Jurnal Stikesyarsi*, vol. 2, no. 2, hal. 59-60.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, hal. 138-140.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, hal. 157.
- Kemenkes R1. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, hal. 139-141.
- Kemenkes R1. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, hal. 164.
- Kafara R, M. (2022). Metode Ilmiah Sebagai Cara Mendapatkan Pengetahuan dalam Epistemologi. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, vol. 2, no. 2, hal. 643-645.
- Luviana W. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian Susu Formula dan MP-ASI pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Ngawonggo Wilayah Kerja Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten Tahun (2019). Dari: http://123.231.148.147:8908/index.php?p=show_detail&id=19441&keywords=luviana. [15 Juni 2023].
- Liu, Li-Ling, dan Jiang-Hong Liu. (2015). A Study of the Relationships between Employees Stock Ownership, Employees' Dedication to Work, and the Meaning of Work for Employees – Taking Employees in the Hairdressing Industry as a Case Study, *Journal of Accounting, Finance & Management Strategy*, vol. 10, no. 1, hal. 83-114.
- Listiana, A. (2020). Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung (JKPBL)*, vol. 8, no. 2, hal. 82-83.
- Lemeshow, S. & David W.H.Jr. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, hal. 54-55.
- Mandasari, P. & Budianto, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih. *Mppki (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal Of Health Promotion* vol. 4, hal. 56-59.
- Mufdlilah. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Nuha Medika, hal. 9, 25-27.

- Maulidaniah, S. (2021). Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Umur 6-11 Bulan diwilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tambang Kabupaten Gempur Tahun 2015. *Jurnal MENARA Ilmu*, vol. 15, hal. 50–59.
- Masaba, B. B., Mmusi, R. M., & Mokula, L. L. D. (2021). Factors affecting WHO breastfeeding recommendations in Kenya. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, vol. 15, hal. 1, 5-6.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta. Jakarta, hal. 134-137.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 157-159.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta, hal 172-174.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta. Jakarta, hal. 118.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika, hal. 170-171.
- Natia W. R. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika, hal. 12.
- Nurleli, N., Purba, J. M., & Sembiring, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Keper Kesdam I/BB Medan*, vol. 3, no. 1, hal. 1.
- Novita, E.,Murdiningsih., Turiyani (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*, vol. 22, no.1 hal. 157–165.
- Novitasari, Y., Mawati, E. D., & Rachmania, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no.4, hal,329-332.
- Oktarianita., Sartika, A., Wati, N., (2021). Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo. *Jurnal Ilmiah*, vol. 16, no. 2, hal 2548-2550.
- Patimah, N. S., Fitriani, S., & Sulistiyoningsih, H. (2020). Hubungan Antara Sikap, Kepercayaan dan Tradisi, Serta Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mangunreja Kabupaten

- Tasikmalaya Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, vol. 2, no. 10, hal. 45–56.
- Pusporini, A. D., Pangestuti, D. R. & Rahfiludin, M. Z. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik ASI Eksklusif di Daerah Pertanian Kabupaten Semarang (Studi Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0–6 Bulan). 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 20, no. 8, hal. 86-87.
- Pollard, M. (2015). *Evidence - Based Care for Breastfeeding Mothers*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta, hal. 6-9.
- Prasetyanti, D. K. (2022). The Relationship between Mother ' s Knowledge of Exclusive Breastfeeding and Exclusive Breastfeeding. *Journal for Quality In Public Health*, vol. 5, no. 2, hal. 532–536.
- Purba, M.E., Manurung, R.H., Sianturi, N. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019. *CHMK Health Journal*, vol. 4, no 2, hal. 154-155.
- Rahmawati, E. B. S., & Saputri, P. F. (2018). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu. *Jurnal Health Care Media*, vol. 3, no. 3, hal. 1–7.
- Risnayanti, S., & Rosnawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Siniu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 1, no.1, hal. 220–228.
- Rosyid, Z. N., & Sumarmi, S. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan IMD dengan Praktik ASI Eksklusif. *Amerta Nutrition*, vol. 1, no. 4, hal. 406.
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal PROMKES*, vol. 8, no. 1, hal. 36.
- Sustainable Development Goals (SDGs). Target tahun 2030. (2017). Dari: <https://www.sdg2030indonesia.org>. [18 Desember 2022].
- Sihombing, S. (2018). Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Midwifery Journal*, vol. 5, no. 1, hal. 40–45.
- Sandra F, Ahmad S, K. K. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Rajawalil Pers, 2015. Depok, hal. 136-138.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 175-179.

- Setyaningsih, F. T. E., & Farapti, F. (2018). Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 7, no. 2, hal. 160.
- Simanjuntak, A. S. V., Novita, R. V. T., & Supardi, S. (2022). Hubungan Antara Karakteristik dan Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *Carolus Journal of Nursing*, vol. 5, no. 1, hal. 42–56.
- Susila, I. (2018). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, vol. 14, no.2, hal. 105-106.
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, vol. 6, no. 1, hal. 1–6.
- UNICEF. (2018). *Global Breastfeeding Scorecard, 2018. Enabling Women To Breastfeed Through Better Policies And Programmes*. New York: Geneva, hal. 3-4.
- Wijaya, F. A. (2019). Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK – Journal*, vol. 46, no. 4, hal. 296–300.
- Wandira, A. K., & Indawati, R. (2012). Faktor penyebab kematian bayi di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 1, no. 1, hal. 33-42.
- Wahyuni, E.F., Riyanto, H.W., Sulistyono, W.S. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 1995-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. 5, no. 3, hal. 558.
- Wiltshire, A. H. (2016). The meanings of work in a public work scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, vol. 36, no. 1-2, hal. 2–17.
- WHO. Breastfeeding. (2020). Dari: https://www.who.int/health.topics/breastfeeding#tab=tab_. [18 Desember 2022].
- Wanjohi, M., Griffiths, P., Wekesah, F., Muriuki, P., Muhia, N., Musoke, R. N., & Kimanimurage, E. W. (2017). Sociocultural factors influencing breastfeeding practices in two slums in Nairobi, Kenya. *International Breastfeeding Journal*, vol. 12, hal. 1–8.